

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan digunakan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang di rumuskan. Pendekatan penelitian kuantitatif sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012) diartikan sebagai penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal penelitian hingga pembuatan desain penelitian. Penelitian kuantitatif juga memiliki definisi sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk memperoleh penjelasan dari suatu teori dan hukum-hukum realitas. Penelitian kuantitatif dikembangkan dengan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis (Laylan Syafina, 2019).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Hotel Sinabung Hills yang beralamat di Jl. Kolam Renang, Gundaling I, Kec. Berastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, 22156. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April 2024 , yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2023			2024								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	
1	Pengajuan Judul Skripsi	■											
2	Pengerjaan Proposal		■	■									
3	Bimbingan Proposal Skripsi				■	■							
4	Seminar Proposal						■						
5	Penelitian							■	■				
6	Bimbingan Skripsi									■	■		
7	Sidang Munaqasyah												■

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008) populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Hotel Sinabung Hills Berastagi yang berjumlah 102 orang.

## 2. Sampel

Menurut Syahrudin dan Salim (2014) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh). Dalam penetapan/pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu representatif (mewakili) terhadap populasinya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Simple Random Sampling* atau dikatakan sampel acak sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan setara yang dari populasi para karyawan.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengambilan random adalah bahwa semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel, berdasarkan lokasi, siapapun, dimanapun, serta kapan saja ketika ditemui yang kemudian dijadikan responden dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan Hotel Sinabung Hills Berastagi.

Adapun penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

$e^2$  = Presentase ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diujikan yaitu 0,1 atau 10%.

Maka berdasarkan rumus diatas diketahui bahwa :

$$n = \frac{128}{1+128(0,1)^2}$$

$$n = \frac{128}{2,28}$$

$$n = 56,14 = 56 \text{ responden}$$

Dari hasil teknik pengambilan sampel tersebut diperoleh 56,14 yang kemudian dibulatkan menjadi 56 orang karyawan Hotel Sinabung Hills Berastagi.

#### **D. Jenis dan Sumber data penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, adalah sumber data yang didapat secara langsung melalui sumber asli (tidak melalui media perantara) dari hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.
2. Data sekunder, adalah data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti, misalnya peneliti mendapatkan data melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari buku, internet, dan data pendukung lain seperti arsip dan dokumen tertulis lainnya.

#### **E. Defenisi Operasional**

Defenisi operasional adalah suatu defenisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti dari membenarkan kegiatan atau suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y).

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variabel dependen (terikat) Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi Gaya Kepemimpinan (X1), dan Pengendalian Intern (X2).

## 2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel akibat disebut variabel tak bebas atau variabel terikat yang dilambangkan dengan huruf Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

**Tabel 3.2 Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja Karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2011)	1.Kualitas Kerja 2.Kuantitas Kerja 3.Ketepatan Waktu 4.Efektivitas 5.Efisiensi	Likert
Gaya Kepemimpinan (X1)	Gaya kepemimpinan adalah perilaku atau tindakan seorang pemimpin dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan manajerial (Soekarso ,2010)	1.Kepemimpinan Direktif 2.Kepemimpinan Suportif 3.Kepemimpinan Partisipatif 4.Kepemimpinan Berorientasi Prestasi	Likert

Pengendalian Internal (X2)	Pengendalian intern merupakan struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong terjadinya kebijakan manajemen (Mulyadi,2014)	1.Lingkungan Pengendalian Internal ( <i>Control Environment</i> ) 2.Penilaian Resiko ( <i>Risk Assesment</i> ) 3.Aktivitas pengendalian( <i>Control Activities</i> ) 4.Informasi dan Komunikasi ( <i>Information and Communication</i> ) 5.Pemantauan ( <i>Monitoring</i> )	Likert
----------------------------	---	---	--------

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Berbagai data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai metode, yaitu :

1. Metode Kuesioner, yaitu metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner (daftar pertanyaan) yang ditujukan kepada responden.
2. Studi Dokumentasi, yaitu memperoleh data dengan cara meninjau, membaca dan mempelajari dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Bobot penilai angka kuisioner dalam penelitian ini sesuai dengan yang digambarkan skala Likert yaitu metode yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable.

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala *Likert* yang dipergunakan untuk menjawab pertanyaan bagian pertanyaan penelitian memiliki lima kategori sebagaimana disajikan dalam table dibawah ini.

**Tabel 3.3 Tingkat Penilaian Jawaban**

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	CS = Cukup Setuju	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

### G. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data digunakan metode deksriptif kuantitatif. Adapun teknik analisis data yang dipakai yaitu analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 (*Statistical Package For The Social Sciences*) dimana analisis data penelitian ini merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data dalam penelitian. Beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

## 1. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data adalah uji yang disyaratkan dalam penelitian dengan instrumen kuesioner, tujuannya agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

### a. Uji Validitas (ketepatan)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas merupakan akurasi temuan penelitian yang mencerminkan kebenaran sekalipun responden yang dijadikan pengujian berbeda (Laylan Syafina, 2019).

Validitas diuji dengan menggunakan besarnya korelasi antara variabel. Koefisien korelasi dinyatakan dengan  $r$ , kemudian signifikansi antara  $r$  diuji. Teknik korelasi yang digunakan adalah *corrected item total correlation*. Syarat validitas adalah jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel (Ghozali, 2013).

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui kestabilan hasil dari pengukuran suatu instrumen atau penelitian apabila instrumen tersebut akan digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Reliabilitas suatu pengukuran menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep. Konsep reliabilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep yaitu konsistensi. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu item dikatakan *reliabel* jika  $\alpha$  yang dihasilkan lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2013).

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini akan menguji asumsi klasik yang terikat pada suatu persamaan model regresi, sehingga data-data yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis tersebut akan dinyatakan terbebas dari asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah variabel dependen, independen, atau keduanya memiliki distribusi yang normal, mendekati normal, atau tidak. Sebuah model regresi yang baik diharapkan memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Identifikasi apakah data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara memvisualisasikan penyebaran data melalui grafik. Apabila data tersebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Umar, 2011).

Cara uji normalitas adalah dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Pengujian normalitas dengan analisis grafik dapat dengan melihat grafik histogram dan normal *P-P Plot*. Untuk grafik histogram dasar pengambilan keputusan adalah apabila grafik histogram tidak condong ke kiri dan ke kanan maka data penelitian berdistribusi normal, dan sebaliknya. Sedangkan normal *P-P Plot* adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan cara menguji normalitas dengan uji statistik adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria jika nilai sig. atau probabilitas  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal, dan jika nilai sig atau probabilitas  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Supramono dan Utami (2004) menjelaskan bahwa uji multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi data yang mengindikasikan keberadaan dan

tingkat korelasi di antara variabel independen. Prosedur pengujian ini melibatkan penilaian terhadap nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), atau dengan memeriksa koefisien korelasi di antara variabel independen.

Ghozali (2013) mengungkapkan tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengecek apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Suatu model regresi yang baik diharapkan tidak memiliki korelasi yang kuat antar variabel independen. Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,1$  atau nilai *VIF*  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varian dari sisa atau kesalahan prediksi antara satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam sebuah model regresi. Ketika varian dari sisa atau kesalahan prediksi tetap konstan dari satu pengamatan ke pengamatan lain, disebut sebagai homoskedastisitas, sementara jika varian tersebut berbeda-beda, disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, untuk mengidentifikasi apakah terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas dalam model regresi, digunakan pendekatan visual melalui pembuatan diagram plot dan pendekatan statistik menggunakan uji *Glejser*. Apabila pola yang terlihat pada diagram plot menunjukkan suatu pola tertentu, maka bisa disimpulkan bahwa model tersebut mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Selain itu, uji *Glejser* melakukan regresi dari nilai residual absolut terhadap variabel independen. Jika probabilitas signifikansi dari uji tersebut lebih besar dari tingkat kepercayaan sebesar 0,05%, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah model regresi tersebut tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Jawaban dari analisis regresi berikut ini yaitu linear berganda memiliki koefisiensi pada variabel masing-masing, dan regresi ini didasarkan kepada hubungan antar satu variabel dengan variabel bebas lainnya (Putri & Endiana, 2020). Analisis ini terdapat rumus yaitu sebagai berikut:

**Tabel Rumus 3.4 Regresi Linier Berganda**

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

$b_1$   $b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Gaya Kepemimpinan

$X_2$  = Pengendalian Internal

e = Error

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan Hipotesis (*Hypothesis*) atau Hipotesa. Tujuan dari hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat (Laylan Syafina, 2019).

Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variable independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) maka menggunakan uji statistik diantaranya :

**a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) secara esensial mengukur sejauh mana kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi variabel independen. Rentang nilai koefisien determinasi berada antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang rendah menandakan bahwa variabel-variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen menyediakan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

Salah satu kelemahan utama dalam menggunakan koefisien determinasi adalah ketika menambah variabel independen ke dalam model,  $R^2$  akan meningkat tanpa memperhatikan apakah variabel tersebut secara signifikan mempengaruhi variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti merekomendasikan penggunaan nilai adjusted  $R^2$  ketika mengevaluasi model regresi yang paling tepat. Berbeda dengan nilai  $R^2$ , nilai adjusted  $R^2$  dapat meningkat atau menurun ketika satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Ini memberikan penilaian yang lebih akurat terhadap peningkatan performa model dengan pertimbangan terhadap jumlah variabel independen yang ditambahkan.

**b. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengkaji secara individu variabel independen mempengaruhi terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ( $\alpha=15\%$ ). Uji t atau lebih dikenal dengan sebutan uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah:

- 1) Jika nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel dan nilai Sig.  $t < \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel dan nilai Sig.  $t > \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

### c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau lebih dikenal dengan uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji F adalah:

- 1) Jika  $F$  hitung  $> F$  tabel dan nilai Sig.  $F < \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F$  hitung  $< F$  tabel dan nilai Sig.  $F > \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.